

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Perceived Organizational Support* dan *Work Life Balance* terhadap Produktivitas Kerja melalui *Job Satisfaction* pada pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Perceived Organizational Support* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Job Satisfaction* pada pegawai SETDA Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau baik persepsi dukungan organisasi, maka tingkat *job satisfaction* pada pegawai SETDA Kebumen akan semakin meningkat.
2. *Work Life Balance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Job Satisfaction* pada pegawai SETDA Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *work life balance*, maka *job satisfaction* pada pegawai SETDA Kebumen akan semakin meningkat.
3. *Perceived Organizational Support* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada pegawai SETDA Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau baik persepsi dukungan organisasi, maka akan semakin tinggi tingkat produktivitas kerja pegawai SETDA Kebumen.
4. *Work Life Balance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja pegawai SETDA Kebumen. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi *work life balance*, maka tingkat produktivitas kerja pada pegawai SETDA Kebumen akan semakin meningkat.

5. *Job Satisfaction* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja pegawai SETDA Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan kerja, maka tingkat produktivitas kerja pegawai SETDA Kebumen akan semakin meningkat.
6. *Job Satisfaction* dapat memediasi pengaruh Perceived Organizational Support terhadap Produktivitas Kerja pegawai SETDA Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *perceived organizational support* maka akan semakin tinggi kepuasan kerja dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada pegawai SETDA Kebumen
7. *Job Satisfaction* dapat memediasi pengaruh Perceived Organizational Support terhadap Produktivitas Kerja pegawai SETDA Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *work life balance* maka akan semakin tinggi kepuasan kerja dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada pegawai SETDA Kebumen

5.2. Keterbatasan

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena data produktivitas kerja pegawai yang bersifat objektif tidak dapat diakses secara lengkap akibat merupakan dokumen internal yang bersifat rahasia di Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen.
2. Jumlah sampel dalam penelitian ini dibatasi sebanyak 66 responden berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin. Keterbatasan ini

terjadi karena mobilisasi pegawai yang tinggi, di mana sebagian pegawai tidak selalu berada di kantor karena tuntutan tugas di lapangan atau harus mendampingi Bupati, sehingga pengumpulan data tidak dapat dilakukan secara menyeluruh ke seluruh populasi.

3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada *perceived organizational support* (POS), *work life balance*, *job satisfaction* dan produktivitas kerja. Masih terdapat kemungkinan adanya variabel lain yang turut mempengaruhi produktivitas kerja yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya dalam penelitian ini.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemimpin Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Organizational Support* berpengaruh positif terhadap *Job Satisfaction* mengindikasikan bahwa Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen perlu meningkatkan dukungan organisasi kepada pegawai. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui pemberian penghargaan atas kinerja, perhatian terhadap kesejahteraan pegawai, komunikasi yang terbuka, serta dukungan atasan dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan meningkatnya persepsi

dukungan organisasi, kepuasan kerja pegawai juga akan semakin tinggi.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Work Life Balance* berpengaruh positif terhadap *Job Satisfaction* menunjukkan pentingnya menciptakan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi pegawai. Oleh karena itu, Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen dapat menerapkan kebijakan yang mendukung fleksibilitas kerja sesuai kebutuhan organisasi, pembagian beban kerja yang proporsional, serta pemberian waktu istirahat dan cuti yang optimal sehingga pegawai merasa lebih puas dalam bekerja.
3. Pengaruh positif *Perceived Organizational Support* terhadap Produktivitas Kerja menunjukkan bahwa organisasi perlu terus meningkatkan kualitas dukungan kepada pegawai. Penyediaan fasilitas kerja yang memadai, kesempatan pengembangan kompetensi melalui pelatihan, serta apresiasi terhadap prestasi kerja akan mendorong pegawai bekerja lebih efektif, efisien, dan produktif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Work Life Balance* berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja, sehingga organisasi perlu menjaga keseimbangan beban kerja pegawai agar tidak menimbulkan kelelahan maupun stres kerja. Dengan kondisi kerja yang lebih seimbang, pegawai akan memiliki energi, fokus,

dan motivasi yang lebih tinggi sehingga produktivitas kerja dapat meningkat secara berkelanjutan.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Job Satisfaction* berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja menunjukkan bahwa peningkatan kepuasan kerja harus menjadi salah satu prioritas organisasi. Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen dapat meningkatkan kepuasan kerja melalui sistem penghargaan yang adil, peluang pengembangan karier, hubungan kerja yang harmonis, serta kepemimpinan yang suportif. Pegawai yang merasa puas akan terdorong memberikan kinerja terbaiknya.
6. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Job Satisfaction* mampu memediasi pengaruh *Perceived Organizational Support* terhadap Produktivitas Kerja mengindikasikan bahwa peningkatan produktivitas pegawai tidak hanya dilakukan dengan memberikan dukungan organisasi secara langsung, tetapi juga melalui upaya meningkatkan kepuasan kerja. Oleh karena itu, setiap bentuk dukungan organisasi hendaknya dirancang untuk menciptakan pengalaman kerja yang positif sehingga pegawai merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja secara produktif.
7. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Job Satisfaction* memediasi pengaruh *Work Life Balance* terhadap Produktivitas Kerja menunjukkan bahwa kebijakan yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi akan lebih efektif

apabila mampu meningkatkan kepuasan kerja pegawai. Oleh karena itu, Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen perlu mengintegrasikan program kesejahteraan pegawai, pengelolaan beban kerja, serta budaya kerja yang sehat agar tercipta kepuasan kerja yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas kerja pegawai.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas, maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi teoritis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, *perceived organizational support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job satisfaction* pegawai SETDA Kebumen. Hal ini memperkuat temuan bahwa dukungan organisasi yang diberikan melalui perhatian terhadap kesejahteraan, penghargaan atas kontribusi pegawai, serta terciptanya lingkungan kerja yang suportif mampu meningkatkan tingkat kepuasan kerja pegawai dalam organisasi.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, *work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *job satisfaction* pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen. Temuan ini menunjukkan bahwa keseimbangan antara kehidupan pekerjaan dan kehidupan pribadi mampu menciptakan kenyamanan kerja,

mengurangi tekanan kerja, serta meningkatkan perasaan puas pegawai terhadap pekerjaannya.

3. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, *perceived organizational support* (POS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pegawai yang memperoleh dukungan organisasi secara optimal cenderung memiliki motivasi kerja yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan efektivitas, kualitas, dan produktivitas dalam menyelesaikan pekerjaan.
4. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, *work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen. Hal ini memperkuat temuan bahwa pegawai yang mampu menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi akan memiliki kondisi fisik dan psikologis yang lebih baik sehingga dapat bekerja secara lebih optimal dan produktif.
5. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, *job satisfaction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen. Temuan ini memperkuat teori bahwa tingkat kepuasan kerja yang tinggi dapat mendorong semangat kerja, loyalitas, serta

tanggung jawab pegawai dalam melaksanakan tugas sehingga produktivitas kerja meningkat.

6. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, job satisfaction mampu memediasi pengaruh *perceived organizational support* (POS) terhadap produktivitas kerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen. Hal ini memperkuat temuan bahwa dukungan organisasi yang diberikan kepada pegawai tidak hanya secara langsung meningkatkan produktivitas kerja, tetapi juga melalui peningkatan kepuasan kerja pegawai sebagai variabel intervening.
7. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, job satisfaction mampu memediasi pengaruh work life balance terhadap produktivitas kerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen. Temuan ini menunjukkan bahwa keseimbangan kehidupan kerja yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas kerja dalam organisasi.